

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Rekreasi merupakan sebuah kegiatan yang mengandung unsur kesenangan, penyegaran, dan hiburan. Rekreasi biasa dilakukan ketika seseorang telah melewati masa kegiatan yang melelahkan, kemudian ia membutuhkan kegiatan yang dapat meringankan kelelahannya maupun mengistirahatkan badan dan menyegarkan pikiran. Rekreasi dapat dilakukan dengan banyak cara salah satunya adalah membaca bacaan yang mengandung unsur hiburan. Rekreasi juga merupakan suatu kebutuhan yang bersifat penting, karena didalam kegiatan rekreasi tersebut seseorang dapat mengembalikan stabilitas emosional maupun fisik, untuk digunakan kembali pada masa kegiatan selanjutnya. Menurut Vanier (1956:4), “Rekreasi merupakan hal yang dilakukan seseorang secara rela di waktu luangnya. Penciptaan kembali melalui kegiatan yang membawa kepuasan langsung. Melakukan apa saja yang kita mau ketika kita memiliki waktu untuk melakukannya. Bekerja dan bermain layaknya dua sisi koin : saling membutuhkan satu sama lain, dan saling melengkapi”.

Rekreasi memiliki banyak arti dan makna, oleh sebab itu perpustakaan sekolah mengadopsi rekreasi sebagai salah satu fungsi yang dikandungnya. Fungsi rekreatif pada perpustakaan sekolah menurut bafadal (2015:8) adalah “Rekreasi tidak berarti bahwa secara fisik pergi mengunjungi tempat-tempat

tertentu, tetapi secara psikologisnya. Selain itu, fungsi rekreatif berarti bahwa perpustakaan sekolah dapat dijadikan sebagai tempat mengisi waktu luang seperti pada waktu istirahat, dengan membaca buku-buku cerita, novel, roman, majalah, surat kabar dan sebagainya.”. Fungsi rekreatif pada perpustakaan menurut pendapat di atas adalah memanfaatkan koleksi yang disediakan oleh perpustakaan sekolah untuk mengisi waktu luang dan rekreasi psikologis.

Pemanfaatan koleksi adalah kegiatan menggunakan/memakai koleksi perpustakaan yang memiliki manfaat dan, memberikan nilai tambah pengetahuan maupun hiburan kepada pemustaka. Kegiatan pemanfaatan koleksi dapat dilaksanakan di dalam maupun di luar perpustakaan.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang digunakan peneliti sebagai referensi, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan koleksi oleh pemustaka merupakan salah satu hal utama yang mendukung berjalannya seluruh fungsi perpustakaan dan berjalannya kehidupan perpustakaan itu sendiri. Pemanfaatan koleksi perpustakaan merupakan pemenuhan kebutuhan informasi maupun rekreasi oleh pemustaka. Perbedaan dalam penelitian ini adalah terletak pada keunikan pembahasan yaitu pemanfaatan koleksi remake islami sebagai sarana rekreasi.

Menurut (Handoko dalam Handayani, 2007:28) ada beberapa faktor yang mendasari terjadinya pemanfaatan koleksi perpustakaan, yaitu : faktor internal meliputi kebutuhan informasi, motif dan minat dan faktor eksternal meliputi kelengkapan koleksi, keterampilan pustakawan dalam melayani, dan ketersediaan fasilitas untuk temu kembali informasi. Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri pemustaka, sedangkan faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri pemustaka.

Pemanfaatan koleksi hanya akan terlaksana apabila terdapat koleksi yang akan dimanfaatkan. Menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia), koleksi adalah kumpulan (gambar, benda bersejarah, lukisan, dan sebagainya) yang sering dikaitkan dengan minat atau hobi objek (yang lengkap), kumpulan yang berhubungan dengan studi penelitian atau cara dan sebagainya mengumpulkan gambar, benda bersejarah, lukisan, objek penelitian, dan sebagainya. Menurut Kohar (2003:6), Koleksi perpustakaan adalah yang mencakup berbagai format bahan sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan alternatif para pemakai perpustakaan terhadap media rekam informasi.

Menurut Hartono (2016:35) Koleksi pada perpustakaan sekolah tentu harus mengikuti standar yang telah diberikan Perpustakaan RI. Koleksi perpustakaan sekolah terdiri atas koleksi dasar dan koleksi-koleksi lainnya. Koleksi dasar harus dimiliki perpustakaan saat awal pembangunan koleksi perpustakaan oleh sekolah. Jumlah koleksi dasar perpustakaan minimal 2000 buku, terdiri dari berbagai disiplin ilmu/mata pelajaran dari sekolah tersebut. Selain koleksi dasar hendaknya perpustakaan sekolah memiliki koleksi-koleksi pendukung fungsi perpustakaan lainnya, karena koleksi merupakan salah satu komponen penting untuk berdirinya suatu perpustakaan dan faktor terjadinya pemanfaatan koleksi.

Perpustakaan menurut Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan Pasal 1 menyebutkan bahwa, perpustakaan adalah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan atau karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi dan rekreasi para pemustaka. Sedangkan dalam pasal 3 Undang-Undang menjelaskan bahwa

perpustakaan berfungsi sebagai wahana pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi dan rekreasi untuk meningkatkan kecerdasan dan keberdayaan bangsa. Perpustakaan sangat erat kaitannya dengan pendidikan, sebab di dalam perpustakaan terdapat nilai informasi yang tidak habis pakai dan informasi tersebut merupakan isi dari kegiatan pendidikan. Pendidikan juga tak lepas dari sekolah yang merupakan tempat dari kegiatan pendidikan setelah keluarga.

Sebuah lembaga pendidikan ataupun sekolah wajib memiliki perpustakaan sendiri, sesuai dengan Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007, Bab VII bagian Ketiga. Menurut Sutarno (2006:40) , Perpustakaan sekolah adalah salah satu sarana dan fasilitas penyelenggaraan pendidikan, sehingga setiap sekolah semestinya memiliki perpustakaan yang memadai. Perpustakaan sekolah merupakan komponen pendidikan yang penting. Setiap lembaga pendidikan maupun sekolah seluruh jenjang, mengusahakan dengan baik sarana dan prasarana penunjang pendidikan serta perpustakaan sekolah.

Salah satu perpustakaan lembaga pendidikan islami yang ada di Kabupaten Malang adalah Perpustakaan Terpadu Al-Rifa'ie (PTA). Visi dari Perpustakaan Terpadu Al-Rifa'ie 1 adalah Perpustakaan sebagai pusat informasi dan ilmu pengetahuan, serta sebagai tempat yang menginspirasi bagi setiap pengunjungnya. Sehingga perpustakaan di bawah naungan Pondok Modern Al-Rifa'ie 1 ini berperan aktif dalam proses pengembangan pendidikan baik formal maupun *diniyyah* (keagamaan).

Mendukung kegiatan belajar mengajar serta sebagai pusat layanan informasi.

Berdasarkan hasil informasi yang peneliti dapatkan ketika melakukan wawancara singkat pada tanggal 2 Februari 2017. Bersama Sdri. Etik Asriningsih selaku pustakawan menyatakan bahwa Perpustakaan Terpadu Al-Rifa'ie memiliki beberapa layanan yaitu sirkulasi, layanan ruang baca, dan layanan *print*.

Perpustakaan Terpadu Al-Rifa'ie memiliki staf perpustakaan berjumlah 4 orang yang berasal dari jenjang pendidikan berbeda. Pemustaka di PTA adalah seluruh civitas akademika Pondok Modern Al-Rifa'ie 1. Pustakawan/staf perpustakaan menjalankan tugas sesuai dengan deskripsi tugas yang ada yaitu berupa pelayanan, pengelolaan dan pemeliharaan serta keuangan perpustakaan. Berikut adalah tabel nama dan jabatan staf pada Perpustakaan Terpadu Al-Rifa'ie 1 :

Tabel 1.1 Nama dan Jabatan Struktural Perpustakaan Terpadu Al-Rifa'ie 1

No	Jabatan	Nama Pejabat
1	Kepala Perpustakaan Terpadu Al-Rifa'ie 1	Lailatur Rochmah S.Pdi.
2	Koordinator Perpustakaan	Etik Asri Ningsih Amd.
3	Tata Usaha	Erlina Kurniawati
4	Pustakawati	Uswatun Khasanah

Pemustaka Perpustakaan Terpadu Al-Rifa'ie 1 adalah santriwati yang secara otomatis terdaftar ketika diterima menjadi Santriwati Pondok Modern Al-Rifa'ie 1. Santriwati datang dari berbagai daerah yang ada di

Indonesia dan mayoritas berusia remaja antara 13-18 tahun yaitu usia SMP-SMA dengan jumlah total 822 pemustaka dengan sampel 243 pemustaka dan diambil menggunakan *random-sampling*. Usia pemustaka yang relatif memiliki tingkat stabilitas emosional yang masih rendah membuat peran pustakawan dalam melayani pemustaka serta peran perpustakaan sebagai penyedia sarana rekreasi dapat ditingkatkan. Berikut tabel data santriwati :

Tabel 1.2 Data pemustaka (Santriwati) tahun 2017.

Pemustaka (Santriwati)	Jumlah
SMP	432
SMA	390
Total	822

Sumber : Direktorat Pondok Modern Al-Rifa'ie 1, 2017.

Peneliti juga melakukan wawancara terhadap pustakawan tentang fungsi rekreasi pada PTA dan tentang koleksi remaja islami yang disediakan oleh PTA sendiri. Menurut salah satu pustakawan, banyak dari pemustaka yang memanfaatkan koleksi remaja islami sebagai sarana rekreasi baik dengan cara di baca di tempat maupun dibawa kembali ke asrama. Santriwati biasanya memanfaatkan koleksi remaja islami diwaktu luang saat jam istirahat sekolah formal dan setelah kegiatan *Sholat Dhuhur*. (Sumber : Hasil Wawancara peneliti kepada santriwati pemustaka Perpustakaan Terpadu Al-Rifa'ie 1)

Koleksi remaja islami yang disediakan PTA yaitu novel islami, majalah islami, dan buku pengetahuan islami yang telah disesuaikan

dengan kebijakan Pondok Modern Al-Rifa'ie 1 dan kebutuhan informasi pemustaka. Keunikan dari Perpustakaan Terpadu Al-Rifa'ie adalah menyediakan koleksi remaja islami sebagai sarana rekreasi untuk santriwati Pondok Modern Al-Rifa'ie 1. Total Jumlah koleksi remaja islami (Fiksi, Non-fiksi, Umum dan Koleksi Serial) adalah 468 Judul koleksi dan total 1898 eksemplar.

Tabel 1.3 Data Jumlah Koleksi Remaja Islami

Koleksi Berdasarkan Kategori	Jumlah Judul	Jumlah Eksemplar
Karya Umum	123 Judul	605 Eksemplar
Seni,Rekreasi-dan Olah Raga.	157 Judul	1029 Eksemplar
Kesusastraan	188 Judul	264 Eksemplar
TOTAL	468 Judul	1898 Eksemplar

Sumber : Perpustakaan Terpadu Al-Rifa'ie 1, 2017.

Padatnya jam kegiatan *full-life school* dan terbatasnya akses informasi, membuat Perpustakaan Terpadu Al-Rifa'ie 1 diharuskan untuk menyediakan informasi dan melaksanakan fungsi-fungsinya. Santriwati tentunya membutuhkan sarana untuk berekreasi dan menghilangkan kejenuhan setelah beraktivitas yang menguras tenaga dan pikiran. Sarana rekreasi yang edukatif hanya dapat diperoleh dengan cara pemanfaatan koleksi di perpustakaan. Koleksi yang dimanfaatkan sebagian besar adalah Koleksi Remaja Islami. Penelitian ini diharapkan dapat mengetahui sejauh mana pemanfaatan koleksi remaja islami dapat menjadi sarana rekreasi bagi santriwati Pondok Modern Al-Rifa'ie 1.

Selain itu peneliti juga melaksanakan wawancara terhadap santriwati yang sering mengunjungi perpustakaan untuk berekreasi. Menurut sebagian santriwati sarana rekreasi yang tersedia di Pondok Modern Al-Rifa'ie 1 sangat kurang sehingga santriwati membutuhkan media hiburan atau sarana rekreasi untuk menyegarkan pikiran setelah berkegiatan padat. Kemudian, koleksi remaja islami yang disediakan oleh Perpustakaan Terpadu Al-Rifa'ie 1 sudah cukup bervariasi dan baik, namun pelayanan yang dirasa kurang baik dan kurang ramahlah yang membuat santriwati enggan mengunjungi perpustakaan. (Sumber : Hasil Wawancara peneliti kepada santriwati pemustaka Perpustakaan Terpadu Al-Rifa'ie 1). Berkaitan dengan hal tersebut maka perlu diangkat penelitian dengan judul **“Pemanfaatan Koleksi Remaja Islami oleh Santriwati sebagai Sarana Rekreasi di Perpustakaan Terpadu Al-Rifa'ie”**

B. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang yang telah disampaikan di atas. Maka peneliti membuat perumusan masalah yang akan dibahas yaitu :

1. Bagaimana pengaruh faktor internal dan faktor eksternal pemanfaatan koleksi remaja islami berpengaruh terhadap sarana rekreasi di Perpustakaan Terpadu Al-Rifa'ie 1?

2. Bagaimana pengaruh faktor internal pemanfaatan koleksi remaja islami terhadap sarana rekreasi di Perpustakaan Terpadu Al-Rifa'ie 1?
3. Bagaimana pengaruh faktor eksternal pemanfaatan koleksi remaja islami terhadap sarana rekreasi di Perpustakaan Terpadu Al-Rifa'ie 1?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan masalah yang diteliti, maka tujuan penelitian ini adalah mengetahui :

1. Mendeskripsikan pengaruh faktor internal dan faktor eksternal pemanfaatan koleksi remaja islami berpengaruh secara simultan terhadap sarana rekreasi di Perpustakaan Terpadu Al-Rifa'ie 1?
2. Mendeskripsikan pengaruh faktor internal pemanfaatan koleksi remaja islami secara parsial terhadap sarana rekreasi di Perpustakaan Terpadu Al-Rifa'ie 1?
3. Mendeskripsikan pengaruh faktor eksternal pemanfaatan koleksi remaja islami secara parsial terhadap sarana rekreasi di Perpustakaan Terpadu Al-Rifa'ie 1?

D. Kontribusi Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi, baik secara akademis maupun praktis bagi pihak-pihak yang bersangkutan. Adapun kontribusi penelitian yang ingin dicapai sebagai berikut:

1. Akademis

Sebagai masukan dan referensi untuk penelitian dan karya tulis ilmiah yang relevan selanjutnya, serta sebagai sumbangsih kepada keilmuan bidang perpustakaan lebih khusus Perpustakaan Sekolah/ Pondok Pesantren.

2. Praktisi

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan mampu meperluas pengetahuan dan wawasan bagi penelitian mengenai pengembangan Perpustakaan Sekolah/Pondok Pesantren dalam pemanfaatan koleksi serta perpustakaan sebagai sarana rekreasi.

b. Bagi Instansi Terkait

Hasil peneliatan ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan pertimbangan yang bermanfaat bagi instansi terkait serta dapat memberikan kontribusi dalam mendukung pentingnya peran perpustakaan sekolah/Pondok Pesantren dalam pemanfaatan koleksi serta perpustakaan sebagai sarana rekreasi.

c. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi sarana sosialisasi bagi masyarakat tentang pentingnya peran Perpustakaan Sekolah/Pondok Pesantren dalam pemanfaatan koleksi serta perpustakaan sebagai sarana rekreasi.

E. Sistematika Penelitian

Sistematika penulisan pada penelitian ini disesuaikan dengan Pedoman Penyusunan dan Ujian Skripsi yang diterbitkan oleh Fakultas Ilmu Administrasi, Universitas Brawijaya. Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Berisikan tentang latar belakang masalah penelitian ini dilakukan, yaitu mengenai peran Perpustakaan Sekolah/Pondok Pesantren dalam pemanfaatan koleksi serta perpustakaan sebagai sarana rekreasi. Kemudian terdapat rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini, tujuan dari penelitian, manfaat penelitian yang diharapkan dan sistematika penulisan pada skripsi ini.

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

Mengemukakan tentang teori-teori atau temuan-temuan dari buku ilmiah, jurnal, hasil penelitian lain yang berkaitan dengan permasalahan dalam penelitian ini. Teori yang digunakan dalam penelitian ini antara lain: perpustakaan, Pemanfaatan koleksi, dan Fungsi rekreasi pada perpustakaan.

BAB III : METODE PENELITIAN

Berisikan tentang metode penelitian yang digunakan dalam penyusunan skripsi meliputi: jenis penelitian yang digunakan, fokus penelitian, pemilihan lokasi dan situs penelitian, sumber data yang digunakan, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian dan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan tentang uraian hasil penelitian dan pembahasan dari penelitian yang telah dilaksanakan. Hasil penelitian yang ditampilkan meliputi gambaran umum perpustakaan, gambaran umum responden, analisis data, serta pembahasan hasil penelitian

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi uraian mengenai kesimpulan dan hasil penelitian serta berbagai saran yang berupa rekomendasi yang dibuat berdasarkan hasil penelitian.